

ABSTRAK

Steganografi merupakan metode yang bertujuan untuk menyembunyikan pesan rahasia pada suatu objek *cover* (pembungkus) sehingga kehadiran adanya pesan rahasia tersebut tidak diketahui. Data (*file*) yang sudah berisi pesan rahasia ini dapat disebut dengan objek *stego*. Pada umumnya objek *cover* dan objek *stego* tidak dapat dibedakan secara kasat mata.

Perkembangan steganografi yang sangat pesat menyebabkan diperlukannya suatu cara untuk mengawasi suatu pertukaran data. Cara tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode steganalisis. Tujuan steganalisis adalah untuk mengetahui apakah dalam suatu objek berisi pesan rahasia atau tidak. Steganalisis telah diterima oleh penegak hukum dan media dengan tangan terbuka.

Tugas akhir berjudul “**Implementasi Deteksi Steganografi pada Citra Digital Dengan Menggunakan RS Steganalisis pada Steganografi LSB**” ini membahas cara mendeteksi steganografi yang menggunakan metode LSB dengan menggunakan RS steganalisis. Banyak bit yang digunakan pada penyisipan adalah 1, 2 dan 3 bit LSB. Objek *cover* yang dipakai berupa citra digital berformat BMP 24-bit. Pesan rahasia berupa teks dengan panjang 5%, 10% hingga 100% disisipkan secara sekuensial dan random pada objek *cover* sehingga didapatkan objek *stego*. RS steganalisis mendeteksi pesan rahasia dari objek *stego* dalam bentuk pixel ter-*flip*. Hasil deteksi dari RS steganalisis memiliki tingkat akurasi yang baik untuk jumlah bit LSB kecil dan dengan penempatan random.

Kata kunci : RS steganalisis, steganografi LSB, objek cover, objek stego